

ABSTRAK

Ni'matin Khoiroh. 190521100100. Program Studi Sosiologi. Pengembangan Konservasi Kopi (Studi Ekologi Budaya di Kampung Adat Segunung, Desa Carangwulung, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pengembangan konservasi tanaman kopi dalam ekologi budaya di Kampung Adat Segunung, Desa Carangwulung, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. Penelitian ini menggunakan teori Ekologi Budaya sebagai landasan dalam penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan teknik *Purposive Sampling*. Kearifan lokal dikaji sebagai basis penelitian, khususnya dalam upaya konservasi tanaman kopi di Kampung Adat Segunung. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat petani di Kampung Adat Segunung dapat mengembangkan strategi konservasi tanaman kopi yang tidak hanya efektif secara lingkungan tetapi juga mencerminkan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal. Pengembangan konservasi kopi juga berpotensi meningkatkan hubungan antara kelompok tani Segunung dan masyarakat petani kopi, serta menciptakan dampak positif terhadap ekonomi lokal, dan dapat mendorong inovasi teknologi dalam praktik pertanian yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Kata kunci : Konservasi Kopi, Kearifan Lokal

ABTRACT

Ni'matin Khoiroh. 190521100100. Sociology Study Program. Development of Coffee Conservation (Cultural Ecology Study in Segunung Traditional Village, Carangwulung Village, Wonosalam District, Jombang Regency).

This research aims to describe and analyze the development of coffee plant conservation in cultural ecology in Segunung Traditional Village, Carangwulung Village, Wonosalam District, Jombang Regency. This research uses Cultural Ecology theory as the basis for this research.

The method used in this research is qualitative method. The selection of informants was carried out based on the Purposive Sampling technique. Local wisdom is studied as a research basis, especially in efforts to conserve coffee plants in the Segunung Traditional Village. Data collection was carried out through observation, interviews and documentation.

The research results show that the farming community in the Segunung Traditional Village can develop coffee plant conservation strategies that are not only environmentally effective but also reflect cultural values and local wisdom. The development of coffee conservation also has the potential to improve relations between Segunung farming groups and coffee farming communities, as well as creating a positive impact on the local economy, and can encourage technological innovation in more sustainable and environmentally friendly agricultural practices.

Keywords: Coffee Conservation, Local Wisdom